

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam Proposal Penelitian skripsi ini, peneliti melakukan penelitian di Samsat Induk Cinere Kota Depok dan pelayanan Samsat Keliling. Lokasi penelitian bertempat di Jalan Limo Raya No. 60, Limo, Kecamatan Limo, Kota Depok, Jawa Barat. Pengambilan lokasi penelitian didasarkan atas pertimbangan sebagaimana tugas dan fungsi dari masing-masing instansi, Samsat merupakan suatu sistem kerjasama secara terpadu antara Polri, Dinas Pendapatan, dan PT. Jasa Raharja (Persero) dalam pelayanan untuk menerbitkan Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor dan Tanda Nomor Kendaraan Bermotor yang terkait dengan pemasukan uang kas negara baik melalui Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB), dan Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ). Tujuan Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat) untuk memperlancar dan mempercepat pelayanan kepentingan masyarakat yang kegiatannya diselenggarakan dalam satu gedung. Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan Oktober-Desember 2022.

3.2 Jenis Penelitian

Jika ditinjau berdasarkan uraian rancangan penelitian pada proposal penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kualitatif dengan pendekatan Deskriptif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dapat menjelaskan dan untuk menemukan permasalahan Samsat Keliling dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor dikota Depok.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain wawancara, observasi, dan dokumentasi

1. Wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam terhadap pengguna layanan program samsat keliling untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Penelitian mempersiapkan beberapa pertanyaan untuk bahan data maupun sumber yang relevan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini dilakukan wawancara kepada pejabat fungsional analis kebijakan Bapenda Jawa Barat, Pegawai Samsat keliling, Petugas Kepolisian Republik Indonesia, Pegawai kelurahan, Masyarakat yang menggunakan layanan Samsat keliling kota Depok.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melihat secara langsung bagaimana pelayanan Samsat keliling untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dilihat dari segi pelayanan dan kecepatan waktu pelayanan

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai sumber-sumber data pendukung yang digunakan sebagai bahan analisis dalam penelitian ini, sebagaimana yang dimaksud adalah jurnal, buku, metodologi penelitian, *website* Bapenda Jabar.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informasi dalam penelitian ini adalah dengan cermat, sehingga akan relevan dengan penelitian ini adalah dengan cermat, sehingga akan

relevan dengan penelitian yang dilakukan. Adapun informan yang telah ditentukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1

Daftar Informan Wawancara

No	Jabatan/Peran	Jumlah
1	Pejabat Fungsional Analis Kebijakan Bapenda Jawa Barat	2
2	Pegawai Samsat Keliling	1
3	Kepolisian Republik Indonesia	1
4	Pegawai Kelurahan	1
5	Masyarakat yang menggunakan layanan Samsat Keliling	17
6	Masyarakat yang menggunakan layanan Samsat Induk	3

3.5 Validasi Data

Validasi data pada penelitian ini menggunakan Teknik triangulasi, menurut Utama (2016) dalam (Salmaa, 2022) bahwa validasi data dalam konteks desain penelitian artinya keabsahan yang tidak lain dari pada derajat kecocokan (matching) dengan penjelasan ilmiah mengenai gejala terhadap realitas dunia. Validasi mengacu pada kebenaran atau proposisi yang dihasilkan oleh suatu penelitian. Selain itu validasi data peneliti dapat dinyatakan dengan cara lain yaitu adalah suatu kebenaran dan kejujuran mengenai suatu gambar, penjelasan, interpretasi, dan simpulan yang diperoleh dari suatu laporan penelitian.

Pada penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah Triangulasi pengumpulan data dan berbagai sumber data lainnya. Dalam penelitian ini

menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Penelitian dalam mengumpulkan data menggunakan tiga metode, yaitu observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi terkait dengan data-data yang diperlakukan secara Bersama.

3.6 Teknik Analisi Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis secara deskriptif. Menurut I Made Winartha (2006:155), metode analisis deskriptif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan. Tahapan-tahapan analisis data yang dilakukan sebagaimana menurut Miles dan Huberman, (1992) dalam (Yayasan Multimedia Nusantara & Xeratic, 2021) menjelaskan bahwa terdapat tiga tahapan dalam melakukan analisis data, yaitu sebagai berikut :

1. Reduksi data adalah tahapan penyederhanaan data sesuai dengan kebutuhan agar mudah mendapatkan informasi. Data yang sudah dikumpulkan akan dikategorikan atau dikelompokkan menjadi data yang sangat penting, kurang penting, dan tidak penting. Selanjutnya penelitian bisa menyimpan data yang perlu dan membuang data yang tidak perlu untuk penelitian. Dengan begitu data akan lebih sederhana dan jelas sehingga mudah ke tahap selanjutnya
2. Penyajian data dilakukan untuk menampilkan data yang sudah direduksi ke dalam bentuk grafik, chart, dan lainnya. Tujuannya agar lebih mudah disampaikan dan dipahami oleh pihak lain. Ini juga akan memudahkan pembaca dalam menyerap informasi yang terdapat dalam data.
3. Penarikan kesimpulan atau conclusion drawing adalah informasi yang diperoleh dari data yang sudah disusun dan dikelompokkan yang kemudian disajikan menggunakan teknik tertentu. Kesimpulan dapat diletakkan paling akhir atau

sebagai penutup sehingga pembaca dapat menemukan kesimpulan dari seluruh penelitian.